

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang benar dalam suatu penelitian. Dalam bukunya Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan untuk dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *Library Research*, penelitian kepustakaan adalah serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka atau penelitian yang objek penelitiannya digali melalui beberapa informasi kepustakaan, berdasarkan karakteristiknya penelitian kepustakaan tergolong dalam metode penelitian kualitatif.²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan di Lapangan dan instrumen penelitiannya menggunakan wawancara atau observasi sedangkan penelitian kepustakaan dilakukan di dalam ruang perpustakaan dan menggunakan analisis teks dan wacana dalam kepustakaan.³ Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku, majalah, jurnal, dan sumber data lainnya, kemudian menghimpun data dari

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung :Alfabeta, 2015) cet 21, 6.

² Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk masalah Motivasi Belajar Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika*, (Guepedia, 2020),24.

³ Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk masalah Motivasi Belajar Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika*, (Guepedia, 2020),26.

berbagai literatur, baik di perpustakaan atau di tempat lainnya.

Adapun dalam penelitian kepustakaan (Library Research) terdapat empat ciri utama yaitu: pertama, peneliti langsung berhadapan dengan teks (naskh) atau dengan data angka bukan dengan langsung dari lapangan yang berupa kejadian, orang, atau benda-benda lainnya. Teknik membaca teks (buku artikel dan dokumen) menjadi bagian yang paling fundamental dalam penelitian kepustakaan. Ciri yang Ke dua, penelitian pustaka bersifat 'siap pakai' artinya dalam penelitian ini hanya berhadapan dengan bahan sumber yang telah tersedia di perpustakaan. Untuk melakukan riset pustaka orang tidak perlu menguasai semua buku ilmu perpustakaan, tapi langsung saja menggunakan studi pustaka yang peneliti ingin lakukan. Ciri yang ke tiga, ialah bahwa data pustaka yang umumnya adalah data sekunder, artinya bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari tangan pertama di lapangan. Ciri yang ke empat ialah, penelitian pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, dan peneliti berghadapan dengan data yang statis atau tetap (mati), artinya kapanpun peneliti akan datang dan pergi maka data tersebut akan tetap dan tidak akan pernah berubah karena ia merupakan data mati yang sudah tersimpan dalam rekaman tertuis yaitu berbentuk teks, angka, atau gambar.⁴

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang menyangkut kualitas-kualitas yang berupa deskripsi dalam bentuk narasi,

⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: IKAPI, 2004), 4,5.

pendekatan kualitatif juga sering disebut dengan metode alamiah.⁵

B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek atau obyek dimana peneliti dapat memperoleh data informasi dan memiliki kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.⁶

Berdasarkan sumbernya, Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian pustaka ini adalah sumber data sekunder dan sumber data primer. Sumber data primer ialah sumber data tangan pertama yaitu data yang diperoleh dari peneliti langsung dari subjek atau dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data. Adapun menurut Sugiyono dalam bukunya Trygu menyatakan bahwa sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab karanagn dari Syekh Umar Ahmad baradjah dengan judul kitab Akhlakul Lil Banin.

Sedangkan Sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan yang diperoleh dengan cara membaca mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, bulu-buku, jurnal, serta dokumen. Sumber data sekunder merupakan data dari tangan kedua yang telah dilakukan penelitian.⁸ sumber data sekunder

⁵ Zaenal Abidin, "Pendekatan Kualitatif Pada Skripsi Mahasiswa Psikologi UNDIP Tahun 2006", Jurnal Psikologi Vol 3, No 2, Desember 2016, 31, 32.

⁶ Vina Herviani dan Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung", Jurnal Riset Akuntansi vol VIII, No 2, oktober 2016,23.

⁷Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk masalah Motivasi Belajar Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika*, (Guepedia, 2020),26.

⁸Vina Herviani dan Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung", Jurnal Riset Akuntansi vol VIII, No 2, oktober 2016,23.

berguna untuk melengkapi apabila ada kekurangan pada data primer, sedangkan sumber data sekunder yang peneliti gunakan untuk mendukung objek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah upaya yang dilakukan seorang peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan dikaji, informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, jurnal-jurnal ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber-sumber yang tertulis lainnya.⁹ Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan dalam penelitian adalah untuk memperoleh data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.¹⁰ Peneliti menggunakan identifikasi wacana dari buku-buku, jurnal, karang-karangan ilmiah, artikel, web (internet) dan sumber-sumber lainnya yang relevan dan yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu tentang Nilai-nilai pendidikan akhlak, setelah peneliti mencari data tersebut kemudian peneliti menganalisis data-data tersebut sehingga peneliti dapat menyimpulkan tentang masalah yang dikaji tersebut.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan sumber-sumber data baik data sekunder ataupun data primer, karena penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu teknik pengumpulan data dokumentasi, teknik pengumpulan data dokumentasi adalah mencari suatu data mengenai hal-hal atau hal yang relevan yaitu berupa catatan, buku, makalah, atau artikel, jurnal dan

⁹ Amir hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) kajian Filosofis, teoritis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian*, (Malang : Literasi Nusantara, 2020), 59.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Alfabeta, 2015), 308.

sebagainya.¹¹ Sedangkan menurut Sugiyono Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹²

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dapat dicari melalui sumber-sumber lainnya yang mudah dipahami.¹³ Sedangkan menurut Borgdan dan Biklen Teknis analisis data kualitatif termasuk kepastakaan ialah cara berpikir untuk menyusun dalam satuan yang berkaitan, analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴ Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data “Kualitatif” yang bersifat induktif artinya Analisis data berdasarkan data yang diperoleh, apabila data yang diperoleh belum sesuai dengan tujuan penelitian maka pengambilan data harus dilakukan secara kredibel. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai.

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis dokumen atau analisis isi (*Content Analysis*), menurut Fraenkel & Wallen analisis isi ialah sebuah alat penelitian yang fokus pada konten aktual dan fitur internal

¹¹Suci Arischa, “*Analisis Beban Kerja Bidang peneglolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekan Baru*”, JOM FISIP Vol.6, 1-januari 2019, 8.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Alfabeta, 2015), 329.

¹³Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) kajian Filosofis, teoritis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian*, (Malang : Literasi Nusantara, 2020), 60.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Alfabeta, 2015), 335.

media. Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis komunikasi seperti buku, teks, esay, novel, artikel dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis.¹⁵ Analisis isi digunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan, tujuan metode analisis isi ini untuk menguraikan dan menyimpulkan isi dari pesan komunikasi baik itu tulisan maupun lisan.¹⁶ Analisis isi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menemukan dan menguraikan makna serta pesan yang ada dalam kitab Akhlakul Lil Banin karya Syekh Umar Ahmad baradja terkait dengan nilai-nilai pendidikan akhlak, serta yang diperoleh dari sumber-sumber data lainnya yang memiliki relevansi dengan penelitian dalam bentuk kesimpulan yang dilakukan secara sistematis dan objektif.



¹⁵ Milya sari, “*Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan Ipa*”, Vol 6 No 1, januari, 41-43.

¹⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) kajian Filosofis, teoritis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian*, (Malang : Literasi Nusantara, 2020), 74.